

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* Yang akan menggali fakta-fakta lapangan terkait metode penyampaian pesan dakwah di kalangan dai dalam meningkatkan ibadah Suku Anak Dalam desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, karena persoalan pesan dakwah dengan aktivitas komunikasi dai dengan mad'u yang berkaitan dengan aktivitas komunikasi, banyak dimensi yang akan digali dalam penelitian ini oleh karena itu pendekatan ini lebih tepat digunakan untuk mengungkapkan fenomena tersebut.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan hasil penelitian secara objektif terhadap keadaan dan karakteristik pelaku yang ditemui di lapangan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Dalam penelitian kualitatif yang dikembangkan merupakan kemungkinan yang terbuka diberbagai perubahan yang diperlukan terhadap kondisi sesuai yang ada dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di daerah Suku Anak Dalam yang berlokasi di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Di daerah itu sudah cukup banyak suku anak dalam yang memeluk Islam. Penulis memilih lokasi tersebut, karena tempat tersebut baik dan tepat untuk dijadikan sasaran penelitian, tempatnya strategis dan menjadi motivasi tersendiri hal inilah yang membuat penulis melakukan penelitian dilokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama Januari 2023 sampai Mei 2023 yang dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 1. Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Lokasi																				
2.	Wawancara Perdana																				
3.	Observasi																				
4.	Wawancara dengan narasumber																				
5.	Pengumpulan Data																				
6.	Analisis Data																				
7.	Penyusunan Laporan Akhir																				

C. Informan Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Karena daribantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama penelitian dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Informan penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui tentang sesuatu yang berkaitan tentang penelitian ini dan menjadi pelaku dari metode penyampaian pesan dakwah yang dilakukan dai yang diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun informan yang di maksudkan ialah:

Tabel.2. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	H. Jaelani	Tumenggung / Mengku
2.	Saidun	Tumenggung / Mengku
3.	Agus Setiawan	Dai
4.	Muhammad Ali	Dai
5.	Abdul Khalil	Dai
6.	Wandi	Tokoh Masyarakat SAD
7.	Hasanah	Tokoh Masyarakat SAD

D. Sumber Data

Data merupakan peramuan yang masih mentah dan mengandung nilai bagi peneliti, serta kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Ada dua sumber data dalam penelitian, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap fenomena. Yang oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat dari metode penyampaian pesna dakwah yang dilakukan dai pada suku anak dalam desa bukit suban.

Adapun data primer menyampaikan pesan dakwah kepada suku anak dalam desa Bukit Suban ada 3 sumber yaitu seperti dai, pemangku adat yang sudah memeluk agama Islam, ditambah dengan penyampaian pesan dakwah dari tokoh masyarakat setempat, serta ajakan dari para keluarga yang sudah memeluk islam terlebih dahulu. Dari informan tersebut peneliti mendapatkan data tentang bagaimana metode penyampaian pesan dakwah yang dilakukan dai dalam meningkatkan ibadah Suku Anak Dalam desa Bukit Suban

2. Data sekunder

merupakan sumber data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara yang tujuannya sebagai data penguat dalam suatu penelitian. Data sekunder pada umumnya didapat melalui berbagai literature maupun dokumentasi yang relevan, baik berupa buku-buku, penelitian terdahulu, jurnal, maupun sumber lainnya untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berlangsungnya proses pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan benar mampu berinteraksi dengan objek yang dijadikan sasaran penelitian. Keberhasilan dalam penelitian tergantung dari data lapangan, rincian kelengkapan, ketelitian, dan keluasan pencatatan yang diamati dilokasi penelitian. wawancara, observasi saling menguatkan data dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang terkumpul dan dicatat dilapangan. Adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian melalui percakapan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasai, perasaan motivasi, pengakuan, dan kerisauan.¹ Yang nantinya akan ada wawancara yang ditanyakan kepada dai, pemangku adat dan tokoh masyarakat yang menyampaikan pesan dakwah untuk meningkatkan ibadah.

Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan wawancara bebas atau tidak terstruktur dalam pelaksanaannya harus selalu terpusat pada fokus penelitian.² Kemudian, suatu cara untuk memperoleh keterangan dari informan yang telah di tentukan, yang dianggap dapat memberikan keterangan atau penjelasan terkait dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam yang merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang akan diteliti. Dan wawancara mendalam dilakukan dengan intensif.³ Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh informasi tentang gambaran bagaimana metode penyampaian pesan oleh dai kepada

¹Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kulitataif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 186

²Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Iain Press, 2011), h. 188

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 146

masyarakat Suku Anak Dalam desa Bukit Suban dalam meningkatkan ibadah Suku Anak Dalam Bukit Suban.

2. Observasi

Yaitu usaha-usaha mengumpulkan data dan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki yakni dengan mengadakan pengamatan di lapangan terhadap objek kajian yang berkenaan dengan pembinaan pada suku anak dalam dan tujuan peneliti.

Observasi juga berarti mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial agama selama waktu tertentu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam dan memotret fenomena tersebut dalam rangka mengumpulkan data. Cara melaksanakannya adalah peneliti datang langsung ke objek penelitian untuk melihat, mengamati, situasi dan kondisi yang ada dimasyarakat suku anak dalam tersebut untuk mendapatkan data yang valid kemudian mencatatnya secara sistematis.⁴

Selanjutnya, untuk mendapatkan data mengenai gambaran keseluruhan situasi sosial, peneliti menggunakan observasi partisipatif secara pasif, yang mana dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung aktifitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, mendengarkan apa yang mereka sampaikan, namun tidak ikut terlibat dalam berbagai aktifitas yang mereka lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi tentang pemerintahan, desa, dan masyarakat

Dokumentasi pada prinsipnya merupakan teknik pengumpulan data melalui Beragam dokumen, baik bersifat resmi maupun catatan peristiwa masa lalu. Dalam hal ini dokumen bisa berupa gambar, tulisan, ataupun karya hasil

⁴Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.

seseorang.⁵ dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data gambaran wilayah, dan dokumen lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpul. Pada dasarnya instrumen pengumpulan data tidak lepas dari teknik pengumpulan data baik berupa observasi, wawancara dilengkapi pedomanya dan dokumentasi. yang dibantu dengan:

1. Pedoman observasi

Lembar observasi ini dalam proses pengumpulan data berfungsi untuk mencatat peristiwa, situasi, kondisi, dan hal-hal yang berguna dalam penelitian.

2. lembar pertanyaan

Lembar wawancara dalam penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka agar responden memberikan informasi sebanyak mungkin dari pertanyaan yang diajukan peneliti. Lembar wawancara ini merupakan pedoman utama dalam pengumpulan data dari responden yang digunakan sebagai bahan penelitian tentang metode penyampaian pesan dakwah dikalangan dai dalam meningkatkan ibadah Suku Anak Dalam desa Bukti Suban kecamatan Air Hitam kabupaten Sarolangun.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik deskriptif, sebab dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penelaahan dan penyusunan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan masukan lainnya yang telah terkumpul untuk memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman serta berusaha untuk mengkomunikasikannya. Tahap analisis dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul. Data yang didapat mengenai metode penyampaian pesan dakwah di kalangan dai dalam meningkatkan ibadah Suku Anak Dalam desa Bukit Suban.

⁵*Ibid*, Lexy J Moleng...134.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa proses analisis data dengan teknik deskriptif dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang berlangsung secara kebersamaan, yakni: pengumpulan data, reduksi atau penyederhanaan data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶

1. Pengumpulan Data (*data Collection*), dilakukan dilokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data diperlukan strategi yang sesuai agar data yang diperoleh fokus dan mendalam.
2. Reduksi Data, reduksi data dilakukan dengan mempertajam, mengklasifikasikan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengelompokkannya sehingga dapat dicapai kesimpulan terkait dengan topic penelitian.
3. Penyajian Data, penyajian data dapat berbentuk berupa teks yang bersifat naratif, uraian ringkas, bagan dan lainnya. Hal ini dapat memudahkan untuk memahami peristiwa dan kemudian merancang kegiatan berikutnya.
4. Penarikan Kesimpulan, kesimpulan pada dasarnya adalah hipotesis, namun apabila didukung oleh data yang luas, dapat berkembang menjadi teori.⁷

H. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang mana peneliti menggunakan teknik pengujian keabsahan data Triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan mengacu kepada pengujian validitas data. Dengan demikian, tanpa adanya triangulasi maka data-data yang ditampilkan menjadi tidak bermakna.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan bermacam-macam cara dan beragam waktu. Oleh karena itu, triangulasi meliputi, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

⁶ M.B Miles, And A. M.Huberman , *Qualitative Data Analisis; A Soourcebook Of New Me thod*, Ter. Tjepjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif; Buku sumber tentang Metode –Metode Baru*. (Jakarta: UI Press, 1992),.98

⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 52.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang telah didapat melalui sejumlah sumber. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada sejumlah informan, yaitu para dai (dai dari luar atau yang tidak menetap tinggal di lingkungan Suku Anak Dalam maupun dai dari Suku Anak Dalam setempat), *Mengku* (Pemangku adat) yang telah memeluk Islam, Tokoh Masyarakat Setempat yang telah memeluk Islam.

Selanjutnya data yang diperoleh dari sejumlah informan tersebut kemudian dideskripsikan menjadi pandangan yang sama, berbeda atau lebih spesifik antara satu dengan lain. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data oleh peneliti kemudian dimintakan kesepakatan (member check) dari para informan.

2. Triangulasi Waktu

Merupakan upaya pemeriksaan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara ataupun teknik lain dan situasi dan waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya. Selain itu, triangulasi ini juga dapat dilakukan dengan memeriksa hasil temuan dari peneliti lain yang bertugas melakukan pengumpulan data.

3. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan metode pemeriksaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, akan diperiksa kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila ditemukannya adanya perbedaan data, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan ataupun yang lain untuk memastikan kebenaran data.

4. Member Check

Dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti. Dengan kata lain tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh kredibilitas hasil penelitian. Mengenai hal ini Moleong mengemukakan bahwa pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat

kepercayaan, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberi reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang tidak diorganisasikan oleh peneliti. Tahapan member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data informasi yang didapatkan agar hasil penelitian dapat dipercaya. Dengan :

1. Pengamatan secara terus menerus
2. Kecermatan dalam pengamatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN